



## **PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PARENTING DI TK RA AL-QURAN MESJID RAYA GUNUNG TUA**

Masniari Harahap

TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua

Email: nahrinsiregar@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan agama Islam dalam kegiatan *parenting*. Riset pengembangan atau *Research and Development (RnD)* digunakan sebagai jenis metodologis pengembangan produk pendidikan, yaitu jenis riset yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau menguji efektivitas suatu produk. Adapun fokus penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan, langkah-langkah pengembangan model pendidikan, pelaksanaan *parenting*, tanggapan peserta terhadap model pendidikan, dan hasil evaluasi kegiatan *parenting* terhadap anak usia dini (4-5 tahun) di TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua. Hasil penelitian ini berupa buku panduan (modul) tentang model pendidikan akidah pada anak yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang memberikan efek nyata dalam kegiatan *parenting*.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Kegiatan *Parenting*, Model Pendidikan, Modul, Pendidikan Agama Islam.

### **Abstract**

*This study aims to develop a model of Islamic religious education in parenting activities. Development research or Research and Development (RnD) is used as a methodological type of educational product development, namely the type of research used to produce a product or test the effectiveness of a product. The focus of this research is implementation, steps for developing educational models, implementing parenting, participants' responses to educational models, and the results of evaluating parenting activities for early childhood (4-5 years) at TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua. The results of this study are in the form of a guidebook (module) on a model of aqidah education for children which can be used as a learning resource that has a real effect on parenting activities.*

**Keywords:** Early Childhood, Parenting Activities, Educational Models, Modules, Islamic Religious Education.

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan tanggung jawab utama orangtua terhadap anak dalam ajaran Islam (Arizal, *et.al.*, 2019:61-74). Dalam konteks ini, pengajaran agama Islam berupa keyakinan atau akidah yang dimaksud meliputi 6 (enam) rukun iman, yakni percaya kepada Allah swt., malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari kiamat, qadha, dan qadhar Allah swt (Susiba, 2019:158). Ini menunjukkan bahwa pendidikan akidah merupakan pondasi ketauhidan yang penting diajarkan sejak dini kepada anak.

Islam mengajarkan kepada penganutnya untuk bertanggung jawab penuh lahir dan batin atas amanah Allah berupa anak kepada setiap orangtua (Rahmi, 2018:129-140). Adapun perihal utama yang menjadi kajian ini ialah aspek pengasuhan atau *parenting* (Nasifah & Abdillah, 2021:209-220; Syafi'i, 2022). Di dalamnya terdapat penanaman karakter bagi anak, pemberian teladan atau contoh yang arif bagi perkembangan anak, serta penegasan berupa larangan terhadap tindakan menyekutukan Allah swt. serta larangan berbuat fasik dan zalim.

Bentuk pengasuhan (*parenting*) pada anak, tidaklah cukup dari orangtua semata. Hal ini didasarkan pada kebutuhan perkembangan sosial anak sebagai makhluk sosial untuk saling berinteraksi satu sama lain (Aryani, 2015:213-227). Menyikapi hal ini, maka dibagilah tiga sentra pendidikan bagi anak, yaitu pendidikan formal (lembaga pendidikan formal), pendidikan informal (lingkungan keluarga), dan pendidikan nonformal (lingkungan masyarakat). Dengan demikian, anak akan memperoleh informasi dan pendidikan yang sinkron dengan kebutuhan perkembangannya, baik di keluarga, sekolah/madrasah, dan juga masyarakat.

Pendidikan akidah melalui kegiatan *parenting* lazim diajarkan di Indonesia sejak jenjang pendidikan anak usia dini (Sholeh, 2018:71-83; Musyifira, 2021), salah satunya kegiatan *parenting* di TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua. Lembaga ini, menerapkan kegiatan *parenting* berbasis kerjasama antara pihak RA dengan wali siswa. Tujuan utama kerjasama ini ialah agar anak memperoleh konsep dan konteks pengajaran yang relevan di rumah dan di sekolah, ditambah lagi akan membantu anak untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan perkembangannya.

Menurut Nurpitasari, *et.al.* (2018) kegiatan *parenting* bermanfaat bagi motivasi belajar anak dan menstimulus berpikir anak. Lebih lanjut, Nooraeni (2017) mengemukakan manfaat kegiatan *parenting*, yaitu memfasilitasi orangtua dalam memilih pola asuh yang tepat bagi anak, menemukan solusi permasalahan perkembangan anak secara bersama (kolaboratif), mengedukasi orangtua tentang pola asuh yang tepat, serta membangun kerjasama (kolaborasi) baik antara pihak sekolah/madrasah dengan pihak keluarga anak.

Senada dengan di atas, Azhari, *et.al.* (2018) mengemukakan bahwa melalui kegiatan *parenting*, guru dan pihak sekolah dapat bekerjasama dengan orangtua dalam aspek manajemen waktu pengasuhan anak, sosialisasi tentang materi edukasi yang tepat bagi anak, metode pengasuhan yang tepat, serta penataan lingkungan yang tepat bagi tumbuh kembang anak (Ziyad, 2019). Pendapat ini semakin menegaskan bahwa kegiatan *parenting* memberi dampak yang nyata dalam membantu proses perkembangan anak. Dengan demikian, konsep *parenting* akan terlaksana secara berkesinambungan dan kolaboratif terhadap anak.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua pada tanggal 12-15 Februari 2022, peneliti menemukan bahwa di TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua dilaksanakan kegiatan *parenting*. Namun, berdasarkan hasil wawancara pada Ibu Bina Elis Suraliyana, S.PdI selaku wakil kepala sekolah TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua beliau mengatakan bahwa tidak

semua orangtua siswa dapat mengikuti kegiatan *parenting* yang dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini dikarenakan kesibukan-kesibukan yang mereka miliki. Meskipun kegiatan *parenting* selalu diadakan di hari Sabtu setiap empat bulan sekali. Adapun bentuk kegiatan *parenting* yang dilakukan oleh TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua pada tahun 2022 adalah:

**Tabel 1. Kegiatan *Parenting* TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Hari/Tanggal	Tema	Pembahasan	Tujuan
1	Sabtu, 14 Januari 2022	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	Aspek perawatan kesehatan dan gizi anak	Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orangtua tentang cara memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.
2	Sabtu, 18 Mei 2022	Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak	Pengenalan Nilai-nilai Aqidah Anak	a. Memberikan pengetahuan tentang pengenalan sang pencipta dan ciptaannya kepada anak. b. Anak mampu mencintai ciptaan Allah seperti merawat dan menyiram tanaman. c. Orangtua mampu menanamkan nilai-nilai agama lewat cerita para nabi dan orang-orang sholeh lainnya
3	Sabtu, 15 September 2022	Pentas Seni	Pertunjukan Kreativitas Anak	Memberikan informasi kepada orangtua tentang minat dan bakat yang dimiliki anak.

Menurut Ibu Bina Elis Suraliyana, S,Pd.I. (selaku wakil kepala sekolah), *“Kegiatan parenting yang selama ini dilakukan memberikan banyak manfaat bukan hanya kepada pihak sekolah tapi juga kepada orangtua siswa. Khusus untuk kegiatan parenting yang berkaitan dengan penanaman aqidah pada anak di rumah oleh orangtua, pihak sekolah belum memiliki laporan tertulis akan implementasi kegiatan tersebut. Namun, jika dilihat dari keseharian anak, orangtua yang mengikuti kegiatan parenting di sekolah anaknya terlihat lebih mudah dalam pembelajaran agama seperti praktik doa dan ibadah lainnya.”*

Senada dengan studi pendahuluan (observasi & wawancara) di atas, Sit & Nasution (2019:27) mengemukakan bahwa ada 5 (lima) model pembekalan konsep *parenting* yang dapat diberikan kepada orangtua, yaitu; (1) pertemuan rutin pihak

sekolah/madrasah dengan wali siswa; (2) pelibatan orangtua dalam proses pembelajaran anak; (3) pelibatan orangtua dalam kegiatan *gathering family* sekolah; (4) memfasilitasi wadah konsultasi wali siswa dengan pihak sekolah/madrasah; dan (5) kunjungan ke rumah siswa (tukar pikiran terkait permasalahan/kendala belajar yang dialami anak).

Sejatinnya, kajian tentang program *parenting* di sekolah telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Di antaranya membahas dari aspek pelaksanaan program *parenting* (Monikasari, 2013; Nurjanah, 2017; Amalia, 2019), upaya menumbuhkan kesadaran pentingnya pelibatan orangtua melalui program *parenting* (Lestari, 2019:8-17; Hidayati, 2019:104-115), pelatihan program *parenting* dan profesionalisme guru (Nasution & Sit, 2019; Fahrudin & Astini, 2018), penyusunan program *parenting* (Syuraini, *et.al.*, 2018:112-118), konsep pengasuhan positif bagi anak (Nooraeni, 2017), program *parenting* dan konsep keluarga ramah anak (Ganevi, 2013), serta manfaat *parenting* bagi edukasi pengasuhan orangtua (Setijaningsih & Matiningsih, 2014:129-134).

Mencermati *literature review* di atas, dipahami bahwa *parenting* dipandang sebagai alternatif utama dalam pembentukan kerjasama mendidik anak antara wali siswa dengan guru. Begitupun, ditemukan *gap analysis* penelitian ini dengan penelitian relevan (terdahulu), yaitu dari aspek (1) tema, belum ada spesifik membahas materi pendidikan karakter berbasis studi materi akidah akhlak; (2) metode penelitian, ditemukan perbedaan, 10 penelitian lain membahas tentang *parenting* menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, sedangkan riset ini menggunakan *research and delopment* (RnD). Atas dasar ini, peneliti mendalami fokus kajian tema dalam sebuah riset yang berjudul, “Pengembangan Model Pendidikan Akidah dalam Al-Qur’an dan Hadis pada Anak dalam Kegiatan *Parenting*”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pengembangan atau *research and development* (R&D) sebagai upaya menghasilkan produk pembelajaran atau menguji efektivitas suatu produk pembelajaran (Sugiyono, 2012:197; Sukmadinata, 2005:164). Lebih lanjut, metode penelitian ini dapat membantu serta berdampak langsung bagi praktisi dan “warga pendidikan” dalam peningkatan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran (Arifin, 2011:190; Assingkily, 2021). Adapun produk yang dikembangkan adalah modul model pendidikan aqidah dalam al-Qur’an dan Hadis pada anak usia dini yang diperuntukkan bagi guru dan orangtua dalam kegiatan *parenting* di TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua.

Adapun yang menjadi subjek Penelitian dan pengembangan ini adalah orang tua murid TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua, yang mempunyai anak usia 4-5 tahun dan bersedia mengikuti kegiatan *parenting* dari awal sampai akhir yang berjumlah 52 orang wali murid. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022. Uji coba model pendidikan aqidah dalam al-Qur’an dan Hadis di TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua pada Anak Usia Dini usia 4-5 tahun didasarkan pada: a). keterbukaan kepala sekolah dan orang tua murid untuk berpartisipasi dalam kegiatan *parenting*, b). sudah ada organisasi orangtua di sekolah tersebut.

Adapun prosedur penelitian ini meliputi 10 langkah sesuai teori Borg & Gall dalam Rohmaini, *et.al.* (2022:176-186), yaitu (1) studi pustaka, (2) studi lapangan, (3) analisis tujuan, (4) analisis kemampuan, (5) pembuatan *draft* modul pembelajaran, (6) menentukan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan modul, (7) validasi ahli, (8) Uji lapangan dan operasional, (9) diseminasi, dan (10) sosialisasi produk akhir. Berkaitan dengan ini, Sukmadinata (2005:166) menjelaskan bahwa produk yang sudah

dihasilkan melalui penelitian ini, diuji secara sistematis, mulai dari mendesain jenis uji coba produk hingga subjek uji coba.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Pelaksanaan Kegiatan Parenting yang Dilakukan di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua Sebelum Penelitian***

TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua dipilih sebagai lokasi penelitian, disebabkan TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak, dan di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua sendiri telah mempunyai Kelompok Pertemuan Orang Tua Siswa (KPO) yang dilaksanakan satu bulan sekali. Namun pada kenyataannya, orang tua tidak banyak yang hadir pada saat kegiatan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara bersama orang tua sebagai berikut:

Kendalanya adalah konsistensi. Faktor orang tua yang bekerja juga ketika sampai rumah fisik sudah lelah belum lagi anak yang masih kecil. Orang tua murid yang lain juga menjelaskan:

*“Pihak sekolah sering mengundang orang tua murid untuk hadir ke sekolah guna mengikuti pertemuan yang diadakan tiga bulan sekali. Pertemuan ini membahas kegiatan sekolah seperti berenang, outbound, dan lain-lain. Namun, kebanyakan orang tua tidak hadir dalam hal ini dikarenakan orang tua murid banyak yang bekerja di luar rumah.”*

Ketika peneliti bertanya kepada orang tua tentang perlukah kegiatan *parenting* pendidikan aqidah anak usia dini dilakukan? Salah satu orang tua murid menjawab: *“Bagi saya yang sangat penting, karena parenting itu bukan hanya sekedar mengasah anak tetapi orang tua juga harus mendidik, membimbing dan memantau setiap perkembangan anak.”*

Hasil wawancara peneliti kepada orang tua murid dapat disimpulkan bahwasanya sekolah TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua belum pernah mengadakan pertemuan semisal kegiatan *parenting* Islami, terlebih lagi *parenting* pendidikan aqidah anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti mencoba merancang kegiatan *parenting* pendidikan aqidah anak usia dini, dari mulai ujicoba skala terbatas yakni kegiatan *parenting* ini hanya menghadirkan 5 (lima) orang tua murid selama 5 (lima) hari berturut-turut. Hasil pengamatan dari uji coba skala terbatas ini membuktikan bahwasanya orang tua murid sangat senang mengikuti kegiatan tersebut. Orang tua murid juga aktif bertanya dalam mengikuti kegiatan penyampaian materi.

### ***Langkah-langkah Pengembangan Model Pendidikan Aqidah yang Terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits Bagi Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun***

#### **1. Penyusunan Buku Panduan Orang Tua Model Pendidikan Aqidah Anak Usia Dini**

Dalam hal ini peneliti melakukan tujuh langkah pengembangan model pendidikan aqidah pada kegiatan parenting sebagai berikut:

##### **a. Langkah Pertama**

Langkah pertama, peneliti melakukan beberapa kajian teori dan penelitian relevan sebagai bahan pembuatan modul. Kajian ini dilakukan dengan mengkaji beberapa literatur dari buku, jurnal dan ensiklopedi yang berkenaan dengan *parenting* pendidikan aqidah anak usia dini. Adapun literatur yang dijadikan bahan kajian, yaitu: (1) Buku Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, Fardi Abd, Aziz Qurusy, Yogyakarta, Pro-

U Media, 2010; (2) Buku Tafsir Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010; (3) Al-Maghribi, *Begini Seharusnya Mendidik Anak*, Jakarta: Darul Haq, 2019; (4) Ar-Ramadi, Amani, *Menanamkan Iman Kepada Anak*, Jakarta: Istanbul, 2017; (5) Ath-Thahir, Hamid Ahmad, *Kisah-kisah Dalam Al-Qur'an Untuk Anak*, Bandung: Irsyad Baitussalam, 2012; (6) Armayanti, Raisah dan Masganti, *Model Parenting Islami pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2019; (7) Muhammad, Abu Abdullah bin Ismail al-Bukhari, *Ensklipodea Hadits, Shahih Al-Bukhari*, Jakarta: Almahira, 2012; dan (8) Rahman, Jamaal Abdur, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.

## b. Langkah Kedua

Pada langkah ini peneliti melakukan wawancara kepada guru dan orang tua murid mengenai kegiatan *parenting* yang selama ini dilakukan di sekolah untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan tentang materi *parenting*. Adapun hasil akhir yang diberikan kepada 5 (lima) orang tua murid di TK RA Al-Quran Mesjid Raya Gunung Tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Angket Materi *Parenting* Pendidikan Akidah dari Orang Tua**

No	Materi	Nilai
1	Perkembangan Agama Anak	13
2	Tanggung Jawab Orang Tua Mengajarkan Aqidah pada Anak	14
3	Cara Mengajarkan Aqidah pada Anak	13
4	Tujuan Kegiatan <i>Parenting</i>	14
5	Metode <i>Parenting</i>	14
6	Mode <i>Parenting</i> Orang Tua	14
7	Beriman Kepada Allah	13
8	Beriman Kepada Malaikat	13
9	Beriman Kepada Rasul	13
10	Beriman Kepada Kitab-kitab	14
11	Beriman Kepada Hari Kiamat	14
12	Beriman Kepada Qadha dan Qadar	13
Nilai Rata-rata Pilihan		13,5

Materi model pendidikan akidah bagi anak usia dini sebanyak 12 yang ditawarkan kepada orang tua selaku responden mendapat nilai rata-rata 13/14 sama dengan 0,89%. Melihat hasil yang ada, pada dasarnya responden memilih semua materi yang ada dalam buku modul panduan orang tua pendidikan akidah bagi anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan semua materi yang ada dalam buku panduan tersebut.

## c. Langkah Ketiga

Pada langkah ini, peneliti melakukan analisis tujuan dari model pendidikan akidah yang akan dikembangkan berdasarkan kajian teori, penelitian relevan, dan observasi sekolah. Adapun tujuan dari model pendidikan akidah pada kegiatan *parenting* adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan orang tua tentang pendidikan akidah anak usia dini.

- 2) Meningkatkan sikap positif terhadap pendidikan akidah anak usia dini yang dilakukan pada kegiatan *parenting*.
- 3) Meningkatkan keterampilan orang tua dalam pendidikan akidah anak usia dini melalui kegiatan *parenting*.

#### d. Langkah Keempat

Dalam hal ini peneliti membuat desain modul pendidikan akidah anak usia dini pada kegiatan *parenting*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran  
Penentuan tujuan pembelajaran menjadi tujuan utama dalam menentukan langkah-langkah, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini mencakup tentang pengetahuan sikap dan perilaku yang dibagi menjadi 3 (tiga) tujuan yakni:
  - a) Untuk mengukur perubahan pengetahuan orang tua tentang model pendidikan aqidah anak usia dini minimal mencapai nilai 70.
  - b) Untuk mengukur perubahan sikap orang tua tentang model pendidikan aqidah anak usia dini minimal mencapai nilai 70.
  - c) Untuk mengukur perubahan keterampilan orang tua dalam memberikan pendidikan aqidah anak usia dini minimal mencapai nilai 70.
- 2) Analisis tugas

Analisis terhadap tugas-tugas ini adalah melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan tatap muka. Kegiatan ini dilakukan oleh orang tua untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam modul setelah sebelumnya membaca materi panduan orang tua. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti *parenting* dan melakukan praktik bermain peran model pendidikan akidah anak usia dini, sesuai dengan materi dialog yang ada dalam modul. Orang tua wajib membaca isi materi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan *parenting*. Kegiatan ini juga membahas tentang isi materi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami orang tua. Kegiatan ini juga mengharuskan orang tua membaca materi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan *parenting*. Orang tua juga berkesempatan menjadi narasumber secara bergantian untuk memamparkan materi-materi dalam buku panduan.

#### e. Langkah Kelima

1. Menyusun materi buku panduan orang tua  
Penyusunan materi modul pendidikan akidah anak usia 4-5 tahun ini meliputi:
  - 1) Perkembangan agama anak
  - 2) Tanggung jawab orang tua mengajarkan ibadah anak
  - 3) Cara mengajarkan ibadah pada anak
  - 4) Pengertian *parenting*
  - 5) Tujuan kegiatan *parenting*
  - 6) Metode *parenting*
  - 7) Kegiatan *parenting*
  - 8) Dasar-dasar *parenting*
  - 9) Beriman kepada Allah
  - 10) Beriman kepada Malaikat
  - 11) Beriman kepada Rasul
  - 12) Beriman kepada Kitab
  - 13) Beriman kepada Hari Kiamat

## 14) Beriman kepada Qadha dan Qadar

Setelah peneliti menentukan judul materi, barulah peneliti membuat modul panduan yang terdiri dari:

- 1) Capaian Pembelajaran
- 2) Materi Pokok
- 3) Uraian Materi
- 4) Dialog Percakapan
- 5) Tugas Orang Tua
- 6) Test Formatif
- 7) Kunci Jawaban

**f. Langkah Keenam**

Pada langkah ini, peneliti menentukan tahapan pelaksanaan uji coba desain di lapangan. Adapun kegiatan dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Mengurus izin penelitian, dengan cara mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah yang menjadi rujukan dalam penelitian.
- 2) Menentukan responden uji coba secara acak.
- 3) Pemilihan sekolah tempat uji coba.

**g. Langkah Ketujuh**

Peneliti melakukan uji validasi model dengan beberapa ahli diantaranya yaitu: ahli bahasa, ahli *parenting*, dan ahli desain grafis, dengan cara memberikan draft modul untuk dikoreksi oleh para ahli. Instrumen validasi modul diisi oleh para ahli dapat dilihat dalam lampiran, adapun rekapitulasi hasil penilaian validasi bahasa modul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Validitas Bahasa Buku Panduan Orang Tua**

Aspek yang dinilai	Butir Indikator Penilaian	Nilai	Kriteriam1
Keakuratan	1. Keakuratan struktur kalimat	4	Valid
Komunikatif	2. Keefektifan Kalimat	4	Valid
	3. Pemahaman terhadap pesan	4	Valid
Kesesuaian Kaidah Bahasa	4. Ketepatan Tata Bahasa	4	Valid
	5. Ketepatan Ejaan	4	Valid
Jumlah		20	
Nilai Rata-Rata		4	Valid

Keterangan:

3 < RTP < 5 Valid

2 < RTP < 3 Cukup Valid

1 < RTP < 2 Tidak Valid

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dilihat jumlah nilai validasi bahasa menunjukkan bahwa modul panduan orang tua dengan hasil rata-rata 4 (empat) dinilai sudah baik dan valid, untuk digunakan sebagai modul panduan orang tua dalam mengajarkan aqidah anak usia dini dalam kegiatan *parenting*. Pada

validasi ahli bahasa, tidak ada saran untuk merevisi karena modul dinilai sudah cukup baik. Sebagaimana yang tertera pada isi komentar dari validator ahli bahasa, yakni sudah cukup bagus sebagaimana modul untuk anak usia dini.

**Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Validitas Buku Panduan Orang Tua oleh Ahli Parenting**

Aspek yang dinilai	Butir Indikator Penilaian	Nilai	Kriteria
Desain penyajian	1. Desain Sampul	4	Valid
	2. Tata Letak ( <i>layout</i> )	4	Valid
	3. Ukuran Huruf	4	Valid
	4. Jenis tulisan	4	Valid
	5. Penempatan gambar	4	Valid
	6. Keterbacaan tulisan	5	Valid
	7. Kesesuaian ikon pada rubric	4	Valid
	8. Kesesuaian gambar dan ilustrasi pada materi	4	Valid
Penyajian	9. Konsentrasi pola penyajian	3	Valid
	10. Sistematika penyajian	4	Valid
	11. Keseimbangan sajian materi	3	Valid
	12. Sistematika dalam tiap pokok bahasan	4	Valid
	13. Penyajian gambar dalam materi	5	Valid
	14. Penyajian kegiatan aktivitas dalam materi	5	Valid
Materi	15. Sistematika penyajian materi	5	Valid
	16. Kesesuaian materi dengan usia	4	Valid
	17. Kejelasan uraian materi	4	Valid
	18. Kesesuaian contoh dan materi	4	Valid
	19. Kemudahan pemahaman materi	4	Valid
	20. Penggunaan bahasa dalam materi	4	Valid
	21. Kesesuaian rubrik dengan materi	3	Valid
Jumlah		67	
Nilai rata-rata		4,35	Valid

Hasil penilaian angket menunjukkan bahwa buku panduan orang tua model pendidikan aqidah anak usia dini dinilai valid dengan skor nilai rata-rata 4,35. Jika validasi modul panduan orang tua mendapat penilaian valid dari validator, maka selanjutnya dilakukan uji coba pada orang tua murid melalui kegiatan *parenting* model pendidikan aqidah anak usia dini. Kemudian barulah dilakukan validasi kepada ahli desain grafis.

Instrumen validasi ahli desain grafis dapat dilihat pada lampiran. Adapun penilaian validasi ahli desain grafis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Validitas Buku Panduan Orang Tua oleh Ahli Desain Grafis**

Aspek yang dinilai	Butir Indikator Penilaian	Nilai	Kriteria
Desain penyajian	1. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	3	Valid
Desain depan buku	2. Tampilan unsur tata letak pada cover depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan ( <i>unity</i> )	3	Valid
	3. Tampilan tata letak unsur pada cover depan, punggung dan belakang memberikan kesan irama yang baik dan harmonis	4	Valid
	4. Tampilan pusat pandangan yang baik pada judul dan ilustrasi	3	Valid
	5. Komposisi unsur letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dan lain-lain) seimbang dan mempunyai pola yang sesuai dengan tata letak isi buku	3	Valid
	6. Perbandingan ukuran unsur-unsur tata letak proposional	3	Valid
	7. Memiliki kekontrasan yang baik	3	Valid
	8. Judul buku menjadi pusat pandang	3	Valid
	9. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang	3	Valid
	10. Ukuran judul buku proposional dibandingkan dengan ukuran buku	3	Valid
	11. Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf	4	Valid
	12. Tidak menggunakan huruf hias/ dekorasi	4	Valid
	13. Jenis huruf judul sesuai dengan peruntukan isi buku	3	Valid
	14. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola isi buku	3	Valid
	15. Spasi antar paragraf jelas dan tidak ada window atau orphan	3	Valid
	Jumlah	48	
	Nilai rata-rata	3,2	Valid

Berdasarkan instrumen uji validasi dari ahli desain grafis mendapat nilai rata-rata 3,2. Penilaian ini dipandang valid, akan tetapi masih ada hal-hal yang belum memenuhi ketentuan dalam pembuatan buku harus diperbaiki. Setelah revisi buku panduan orang tua model *parenting* pendidikan aqidah anak usia dini dinilai oleh ahli desain grafis dan dapat di uji cobakan, maka selanjutnya peneliti

memvalidasi kembali kepada ahli desain grafis untuk meminta penilaian terhadap produk yang sudah direvisi. Penilaian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Validitas  
Buku Panduan Orang Tua oleh Ahli Desain Grafis Setelah Direvisi**

Aspek yang dinilai	Butir Indikator Penilaian	Nilai	Kriteria
Desain penyajian	1. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	5	Valid
Desain depan buku	2. Tampilan unsur tata letak pada cover depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan ( <i>unity</i> )	5	Valid
	3. Tampilan tata letak unsur pada cover depan, punggung dan belakang memberikan kesan irama yang baik dan harmonis	5	Valid
	4. Tampilan pusat pandangan yang baik pada judul dan ilustrasi	4	Valid
	5. Komposisi unsur letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dan lain-lain) seimbang dan mempunyai pola yang sesuai dengan tata letak isi buku	4	Valid
	6. Perbandingan ukuran unsur-unsur tata letak proposional	4	Valid
	7. Memiliki kekontrasan yang baik	5	Valid
	8. Judul buku menjadi pusat pandang	5	Valid
	9. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang	5	Valid
	10. Ukuran judul buku proposional dibandingkan dengan ukuran buku	4	Valid
	11. Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf	4	Valid
	12. Tidak menggunakan huruf hias/ dekorasi	4	Valid
	13. Jenis huruf judul sesuai dengan peruntukan isi buku	5	Valid
	14. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola isi buku	4	Valid
	15. Spasi antar paragraf jelas dan tidak ada window atau orphan	4	Valid
Jumlah		65	
Nilai rata-rata		4,3	Valid

Hasil validasi ahli desain grafis sesudah direvisi memperoleh nilai rata-rata 4,3 menunjukkan bahwa buku panduan orang tua wali valid untuk ukuran sebuah buku.

### **Langkah-langkah Pelaksanaan Model Parenting Pendidikan Aqidah Anak Usia Dini**

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan model *parenting* pendidikan aqidah anak usia dini meliputi tiga langkah yaitu, langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan orang tua murid di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua pada tanggal 29 Juni 2022. Persamaan persepsi ini dilakukan peneliti antara lain untuk: (a) Menyepakati jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan *parenting*; (b) Menyiapkan logistik kegiatan; (c) Menyiapkan undangan untuk peserta *parenting*; (d) Menyiapkan daftar hadir peserta kegiatan *parenting*; dan (e) Menyiapkan tempat kegiatan *parenting*.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *parenting* dilakukan dengan 5 (lima) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan tes awal. Kegiatan tes awal ini meliputi: pemberian *pre test* kepada peserta dan peserta menjawab setiap pertanyaan yang tertera dalam *pre test* yang telah disediakan.
- b. Penyampaian materi. Penyampaian materi terdiri dari: Narasumber memperkenalkan diri kepada peserta kegiatan *parenting*, berdoa sebelum acara dimulai, tanya jawab terkait materi dan sesuai dengan pengalaman pendidikan aqidah yang diajarkan orang tua kepada anaknya di rumah, dan menyajikan materi.
- c. Tanya Jawab, meliputi: jika ada pertanyaan dari peserta kegiatan, maka narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Bermain peran. Orang tua dapat mempraktikkan langsung dialog yang ada dalam modul sesuai dengan ilustrasi yang digambarkan. Narasumber dan orang tua juga dapat memilih dan membahas hikmah peran-peran yang dipraktikkan dalam pendidikan anak khususnya pendidikan aqidah.
- e. Tes akhir. Tes akhir yang dilakukan pada saat penutupan acara kegiatan, peserta menjawab tes yang sudah disediakan narasumber.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan tes kepada orang tua mengenai materi baik itu sebelum pemberian materi maupun sesudah menyampaikan materi.

### **Hasil Evaluasi Model Pendidikan Aqidah Anak Usia Dini dalam Kegiatan Parenting Menggunakan Buku Panduan Orang Tua**

Hasil evaluasi produk modul pendidikan aqidah anak usia dini dalam kegiatan *parenting* menggunakan buku panduan orang tua ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai sebelum peneliti memberikan modul buku panduan orang tua, dan sesudah peneliti memberikan modul buku panduan orang tua terhadap peserta kegiatan *parenting* yakni orang tua murid di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua.

Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi produk modul pendidikan aqidah anak usia dini dalam kegiatan *parenting* menggunakan buku panduan orang tua adalah: (1) peneliti menyiapkan instrumen penilaian yang dipergunakan untuk *pre-test* dan *post test*, (2) pada pertemuan awal, peneliti menjelaskan maksud diadakannya *pre-test*, kemudian memberikan lembaran *pre-test* dan orang tua diminta untuk mengerjakannya selama 30 menit, (3) setelah pelaksanaan *pre-test*, maka pengembang memberikan buku panduan untuk dipelajari dan dilakukan pendampingan *parenting*, (4) peneliti dan orang tua menyepakati pertemuan berikutnya untuk mengadakan *post-test*, (5) sesuai dengan kesepakatan waktu tersebut pada hari yang telah ditentukan sebelumnya diadakan *post-test*. Waktu yang diberikan kepada orang tua untuk mengerjakan *post test* selama 30 menit, (6) setelah data yang diperoleh dari pelaksanaan *pre-test* dan *post test* dianalisis dengan menggunakan pengujian statistic dalam hal ini digunakan t-test.

Hasil uji statistic diperoleh harga  $t_{hitung} = 25,57$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $db=N-1 = 20-1 = 19$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 2,093. Oleh karena harga  $t_{hitung} >$  harga  $t_{tabel}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk modul memberikan efek yang nyata terhadap *parenting*. Selanjutnya, untuk menentukan kriteria keefektifan produk modul dalam memberikan efek nyata terhadap *parenting* dilakukan dengan pengujian gain ternormalisasi (N-Gain). Hasil pengujian diperoleh nilai N-Gain 0,68 dengan kategorinya adalah sedang. Hal ini bermakna bahwa produk model pendidikan aqidah anak usia dini dalam kegiatan *parenting* memiliki nilai keefektifan yang sedang di dalam pelaksanaan *parenting*.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Keluarga merupakan kunci keberhasilan pembentukan *akhlakul karimah* anak. Hal ini tentu saja tidak lepas dari keterlibatan orangtua dalam mendidik anaknya dirumah dan mengantarkan mereka ke sekolah. Kemitraan orangtua dan sekolah dalam mendidik anak akan menjadi terarah jika memiliki visi dan misi yang sama. Pada kenyataannya, orangtua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah, sehingga nilai-nilai positif yang telah ditanamkan dan diterapkan di sekolah tidak dilanjutkan di rumah dan sebaliknya nilai-nilai positif yang telah dilakukan dan diterapkan di rumah tidak dilanjutkan di sekolah. Maka terlihat sekali ketimpangan di kedua belah pihak antara sekolah dan rumah. Tentu saja ketimpangan ini disebabkan tidak terhubungannya komunikasi yang baik di antara keduanya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk menyamakan visi dan misi dalam mendidik anak serta membangun komunikasi yang baik dengan orangtua adalah dengan melaksanakan *parenting*. *Parenting* merupakan keterampilan yang dimiliki oleh kedua orangtua dalam mengasuh anak. *Parenting* dalam konteks lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dengan mengedukasi para orang tua dalam mengasuh anak mereka di rumah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kemitraan yang baik dengan orangtua siswa, sehingga terjalin komunikasi yang baik diantara keduanya.

Penelitian ini menganalisis tentang pengembangan model pendidikan aqidah dalam al-Qur'an dan Hadits pada anak usia dini yang berusia 4-5 tahun melalui kegiatan *parenting* di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pelaksanaan *parenting* yang dilakukan di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua sebelum penelitian. (2) Langkah-langkah pengembangan model pendidikan aqidah yang terdapat didalam al-Qur'an dan Hadis bagi AUD usia 4-5 tahun di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua. (3) Pelaksanaan *parenting* dengan menggunakan model pendidikan aqidah yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Hadits dalam kegiatan *parenting* di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua. (4) Tanggapan peserta terhadap model pendidikan aqidah yang terdapat didalam al-Qur'an dan Hadis bagi AUD usia 4-5 tahun. (5) Hasil evaluasi kegiatan *parenting* dengan menggunakan model pendidikan aqidah yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Hadis di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, *pertama*, pelaksanaan *parenting* di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua sebelum penelitian telah dilaksanakan sebanyak satu bulan sekali. Tetapi, banyak orangtua yang tidak menghadirinya; *kedua*, langkah-langkah pengembangan model pendidikan aqidah yang terdapat didalam al-Qur'an dan hadis bagi AUD usia 4-5 tahun di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua, meliputi (a) Penyusunan buku panduan orangtua model pendidikan aqidah anak usia dini, (b) Membuat lembar pengamatan proses *parenting* model pendidikan aqidah anak usia dini; *ketiga*, pelaksanaan *parenting* dengan

menggunakan model pendidikan aqidah yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Hadits dalam kegiatan *parenting* di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua, meliputi (a) Persiapan, pada tahap persiapan ini peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan orang tua murid di TK RA Al-Quran Masjid Raya Gunung Tua, (b) Pelaksanaan, kegiatan *parenting* dilakukan dengan 5 (lima) jenis kegiatan, dan (c) Evaluasi, dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan tes kepada orang tua mengenai materi baik itu sebelum pemberian materi maupun sesudah menyampaikan materi.

*Kelima*, tanggapan peserta terhadap model pendidikan aqidah yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Hadis bagi AUD usia 4-5 tahun adalah positif, hal ini dilihat dari tanggapan terhadap buku panduan, materi buku panduan, pemahaman terhadap buku panduan dan susunan materi buku panduan; dan *keenam*, hasil evaluasi kegiatan *parenting* dengan menggunakan model pendidikan aqidah adalah penggunaan produk modul yang memberikan efek nyata terhadap *parenting*.

Menurut Al-Maghribi (2019:117), Islam menganjurkan sekaligus memberi peringatan agar setiap orang tua dapat mendidik anak dengan baik dan penuh kasih sayang serta tidak meyerahkan amanah yang Allah Swt titipkan padanya. Oleh sebab itu, orang tua harus memelihara dan mendidik anaknya sesuai dengan fitrahnya. Orang tua adalah madrasah pertama bagi anaknya, pendidikan pertama pada anak yakni dimulai dari rumah. Untuk itu, orang tua harus terus belajar menjadi pendidik yang dapat mengantarkan anaknya menjadi generasi penerus sebagaimana harapan keluarga.

Perlunya pendidikan orang tua sesuai dengan penelitian Hairina (2016:79-94) menyatakan bahwasanya orang tua sebagai pendidik dari Allah Swt harus mampu mengemban amanah yang diberikan kepadanya. Memberikan penanaman aqidah, membina akhlak, dan melatih ibadah, serta mengajarkan shalat kepada anak sejak dini sehingga anak akan terbiasa nantinya seiring bertambahnya usia akan menjadi suatu tanggung jawab baginya.

Ariyanti (2019:2) menyatakan *parenting* sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan orang tua dalam hal mendidik anak khususnya anak usia dini titik orang tua yang bijaksana akan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anaknya, perilaku seseorang anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tuanya, akibat kekurangan peranan orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik akan menyebabkan terjadinya beberapa kejanggalan dalam perilaku anak.

Assingily & Hardiyati (2019:19-31) juga menyatakan untuk mengembangkan fitrah yang ada pada anak, peran orang tua sangatlah penting di dalamnya orang tua harus mampu memberikan materi-materi yang relevan bagi perkembangan fisik dan psikis anaknya agar mampu menemukan bakat anak, dan menjelajahi kemampuan anak serta yang lainnya.

Penelitian Nooraeni (2017:40) menjelaskan bahwasanya implementasi program *parenting* di dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orang tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut menunjukkan bahwasanya sikap orang tua dalam mengikuti kegiatan *parenting* sangat antusias dan mendapat respon yang baik dan menunjukkan perilaku pengasuhan positif setelah mengikuti kegiatan *parenting*, adapun yang menjadi faktor penghambat program *parenting* adalah faktor ekonomi dan waktu untuk beradaptasi sehingga disarankan kepada orang tua hendaknya agar selalu bersikap tegas dalam mendidik anak agar terbiasa dalam penerapan pola asuh yang positif.

Penelitian Mauanah, *et.al.* (2016:9) menyatakan *parenting education* sebagai pendidikan keluarga menunjukkan bahwasanya orang tua yang aktif dalam kegiatan *parenting* dapat mendidik anak dengan baik dalam keluarganya Adapun motif yang

menjadi tujuan orang tua dalam mengikuti kegiatan *parenting* adalah untuk menambah teman dan mengetahui pendidikan anak dalam hal ini pendidikan agama.

Penelitian Novrinda (2017:45) bahwasanya orang tua mempunyai peran dalam pendidikan anaknya baik itu orang tua yang latar belakang pendidikannya SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi, dipandang perlu untuk mengembangkan secara optimal perkembangan anak usia dini agar menjadi sosok individu yang kreatif dan mempunyai perilaku yang baik.

Dari penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwasanya orangtua perlu menambah ilmu pengetahuan tentang pola asuh anak, dalam hal ini pengasuhan berdasarkan pada nilai-nilai agama. sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Luqman ayat 13, artinya: “*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"*. (Depag RI, 2010:413).

Menurut Shihab (2008:127) apa yang terkandung dalam surat ini adalah bagaimana Luqman memberi gambaran tentang menasehati anaknya yakni dengan kata yang lemah lembut yang menyentuh hati tidak membentak tapi tetapi menyampaikan dengan penuh kasih sayang. Dari penjelasan ini, dapat dipahami bahwa orang tua harus mendidik anaknya dengan baik, untuk itu orang tua hendaklah terus menggali nilai-nilai pendidikan Islami sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tentang temuan dan pembahasan penelitian pengembangan di atas, disimpulkan bahwa hasil uji statistik diperoleh harga  $t_{hitung} = 25,57$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $db=N-1 = 20-1 = 19$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 2,093. Oleh karena harga  $t_{hitung} >$  harga  $t_{tabel}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk modul memberikan efek yang nyata terhadap *parenting*. Selanjutnya, untuk menentukan kriteria keefektifan produk modul dalam memberikan efek nyata terhadap *parenting* dilakukan dengan pengujian gain ternormalisasi (N-Gain). Hasil pengujian diperoleh nilai N-Gain 0,68 dengan kategorinya adalah sedang. Hal ini bermakna bahwa produk model pendidikan agama Islam bagi anak usia dini dalam kegiatan *parenting* memiliki nilai keefektifan yang sedang di dalam pelaksanaan *parenting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maghribi, A. 2019. *Begini Seharusnya Mendidik Anak*. Jakarta: Darul Haq.
- Amalia, Z. 2019. Pelaksanaan Program *Parenting* di PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga. *Skripsi*, IAIN Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5754/>.
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ariyanti, N.S., Mustiningsih, M., & Arifin, I. 2019. The Principals Conflict Management Strategy Through Increased Community Participation in the Era of Industrial Revolution 4.0. *5<sup>th</sup> International Conference on Education and Technology (ICET)*, 382(1), 30-32. <https://www.atlantis-press.com/article/125926443.pdf>.
- Arizal, A.S., Fatkhia, A.R., Humairah, C.Z.L., Sugianto, A., Umar, M.A., & Yulia, I. 2019. Pendidikan Akidah Akhlak dengan Metode *Brain Based Learning*. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 61-74. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belajea/article/view/767>.

- Aryani, N. 2015. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 213-227. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/3187>.
- Assingkily, M.S., & Hardiyati, M. 2019. Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 19-31. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/5210>.
- Assingkily, M.S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Azhari, R., Irmawita, I., & Aini, W. 2018. Menggambarkan Manfaat Program Parenting Menurut Orang Tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 91-98. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/9195>.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Fahrudin, F., & Astini, B.N. 2018. Pelatihan Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1). <http://www.jpmpipa.unram.ac.id/index.php/jpmpipa/article/view/206>.
- Ganevi, N. 2013. Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/5425>.
- Hairina, Y. 2016. Prophetic Parenting Sebagai Model Pengasuhan dalam Pembentukan Karakter (Akhlak) Anak. *Jurnal Studi Insania*, 4(1), 79-94. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania/article/view/1115>.
- Hidayati, L. 2019. Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Melalui Program Parenting. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, 5(1), 104-115.
- Lestari, N.G.A.M.Y. 2019. Program Parenting untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8-17. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1064>.
- Mauanah, S., & Suprijono, A. 2016. Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga. *Paradigma*, 4(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/230701452.pdf>.
- Monikasari, C. 2013. Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Peserta Didik di PAUD Permata Hati. *Diklus*, 17(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/2896>.
- Musyifira, M. 2021. Pendidikan Akidah pada Santri Kuttub Al-Firdaus Kota Lhokseumawe. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 64-76. <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/view/149>.
- Nasifah, I., & Abdillah, I. 2021. Konsep dan Implementasi Pendidikan Akidah Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Tadabbur Alam (Kajian QS. Al-An'am ayat 74-79). *JOEL: Journal of Education and Language Research*, 1(3), 209-220. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/501>.
- Nasution, R.A., & Sit., M. 2019. *Model Parenting Islami pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Nooraeni, R. 2017. Implementasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/8750>.

- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. 2017. Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39-46. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3721>.
- Nurjanah, K. 2017. Pelaksanaan Program Parenting di PAUD Terpadu Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 40-51. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/23851>.
- Nurpitasari, D.W., Wahyuni, S., & Widiyanto, E. 2018. *Parenting Day* Sebagai Aktivitas Peningkatan Hubungan Orangtua dan Anak. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13(1). <https://scholar.archive.org/work/ctryno5kazgeniooy322n7oaha/access/wayback/http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/viewFile/3598/2069>.
- Rahmi, A. 2018. Pendidikan Agama Bagi Anak dalam Keluarga di Gampong Aneuk Galong Baro, Aceh Besar. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 4(1), 129-140. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/F/article/view/880>.
- Rohmaini, L., Netriwati, N., Komarudin, K., Nendra, F., & Qiftiyah, M. 2022. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Berbantuan Wingeom Berdasarkan Langkah Borg and Gall. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 176-186. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3649>.
- Setijaningsih, T., & Matiningsih, W. 2014. Pengaruh Program *Parenting* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 1(2), 129-134. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/27>.
- Shihab, M.Q., *et.al.* 2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Sholeh, M. 2018. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 13(1), 71-83. <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/yinyang/article/view/2094>.
- Sit, M., & Nasution, R.A. 2019. Model Alternatif Parenting Islami pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1111-1125. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1149>.
- Sugiyono, S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2005. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susiba, S. 2019. Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 155-168. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/5871>.
- Syafi'i, A. 2022. Karakteristik Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini (Ditinjau dalam Perspektif Pendidikan Islam). *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 110-117. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/657>.
- Syuraini, S., Setiawati, S., & Sunarti, V. 2018. Penyusunan Program Parenting Bagi Pengelola dan Pendidik PAUD di Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara. *Kolokium*, 6(2), 112-118. <http://kolokium.ppj.unp.ac.id/index.php/kolokium-pls/article/view/13>.
- Ziyad, M.H.V. 2019. Pendidikan Akidah Bagi Anak dalam Keluarga di Desa Rumak Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Disertasi*, UIN Mataram. <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/1365>.